

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemberitaan saat ini semakin iberkembang diakibatkan iperkembangan yang terjadi di bidang IPTEK. Dengan adanya tuntutan dari perkembangan industri 4.0 yang menyebabkan dunia mau tidak mau harus mengikuti perkembangan yang terjadi agar tidak adanya ketertinggalan dalam berbagai aspek kehidupan. Pada awalnya pemberitaan hanya menggunakan radio atau televisi saja akan tetapi dengan adanya perkembangan IPTEK yang semakin berkembang media atau pemberitaan juga mengikuti perkembangan yang ada.

Di era saat ini media sudah beralih ke teknologi yang lebih maju dengan menggunakan jaringan internet untuk melakukan penyebaran berita. Dengan menggunakan internet pemberitaan saat ini bisa dengan mudah di akses oleh siapa pun dan dimanapun kita berada. Media online kini iberkembang dengan sangat pesati seiring dengan perkembangan zaman.

Di Indonesia sendiri sudah cukup banyak perusahaan media cetak yang melakukan konvergensi menjadi digital seperti kompas.com, tempo.co, Tribunnews.com, Republika.co.id, dan lain lain. Hal ini disebabkan karena para perusahaan media cetak tersebut melihat peluang yang besar jika mereka berubah menjadi media online. Selain beberapa perusahaan media cetak yang disebutkan sebelumnya ada juga beberapa media yang lahir atau berdiri langsung sebagai media online seperti merdeka.com, Liputan6.com, Detik.com, CNNIndonesia.com, dan masih banyak lagi.

Merdeka.com berdiri sejak tahun 2012, didirikan oleh Eka Wiharto. Pada awalnya merdeka.com berada di bawah naungan PT Integra Ventura akan tetapi saat ini sudah beralih dan menjadi bagian dari PT Kapanlagi Dot Com Network yang berada di bawah naungan Kapanlagi Youniverse. Merdeka.com ingin para pembacanya menganggap dirinya sebagai teman yang mampu memberikan terang dan kecendekiaan di kedua tangannya

Dengan adanya perkembangan IPTEK ini memudahkan para jurnalis dalam membuat pemberitaan untuk disebarkan kepada masyarakat umum. Karena para jurnalis ini bisa menyebarkan informasi tidak hanya menggunakan sebuah tulisan, kini mereka bisa memberikan informasi melalui video maupun foto yang mempermudah para pembaca dalam memahami pesan atau isi dari sebuah pemberitaan yang diberikan. Selain itu masyarakat juga bisa ikut berinteraksi secara langsung terkait pemberitaan yang terjadi saat itu dan dapat memberikan tanggapan mereka melalui kolom komentar yang tersedia di web tersebut

Akan tetapi dengan adanya perkembangan IPTEK yang semakin pesat menyebabkan informasi sangat mudah disebarkan dan di dapatkan dengan cepat oleh berbagai kalangan tanpa pandang bulu. Hal ini dapat berdampak negatif karena bisa menyebabkan penyebaran berita hoax yang terjadi di masyarakat.

Seperti yang kita semua ketahui saat ini Indonesia sedang berada di tahun politik dimana penyebaran berita hoax/palsu sangat mungkin terjadi guna menyerang salah satu pihak untuk kepentingan pribadi. Kita sebagai penikmat berita juga harus lebih teliti dalam menerima suatu informasi yang masuk dan dianjurkan memeriksa informasi yang kita dapatkan di internet.

Dalam negara demokrasi, pers merupakan salah satu pilar utama dalam berdirinya demokrasi yang kokoh dan berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan karena pers merupakan salah satu penyambung lidah antara pemerintah dengan masyarakat maupun sebaliknya masyarakat kepada pemerintah. Oleh karena itu penyebaran berita harus sangat diperhatikan kebenarannya agar tidak terjadi adu domba di kalangan masyarakat.

Pemilu (Pemilihan Umum) merupakan salah satu ciri negara tersebut melaksanakan sistem pemerintahan berupa demokrasi. Pemilu merupakan aspek yang penting karena dengan adanya pemilu mengartikan kekuasaan tertinggi tetap berada di tangan rakyat. Kedaulatan rakyat merupakan prinsip demokrasi yang mengharuskan rakyat dalam setiap pengambilan keputusan yang ada.

Saat ini Indonesia sedang memasuki tahun politik, hal ini dikarenakan Indonesia akan menggelar pemilu. Pada pemilu tahun ini Indonesia akan melakukan pergantian Presiden yang akan dilaksanakan 14 Februari 2024 kemarin. Berdasarkan ketentuan Pasal 7 UUD NRI 1945 menjelaskan “Presiden dan Wakil Presiden memegang jabatan selama lima tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama, hanya untuk satu kali masa jabatan”. Dari undang-undang tersebut menyatakan bahwa Presiden dan wakil Presiden hanya boleh menjabat selama 10 tahun atau hanya diperkenankan menjabat selama dua periode.

Pemilu disetiap tahunnya selalu diwarnai oleh kontroversi. Masa pemilu pada tahun 2024 banyak diwarnai kontroversi-kontroversi yang terjadi dari awal hingga akhir masa pemilu. Banyak kejadian-kejadian yang tidak biasa terjadi pada pemilu tahun 2024. Contohnya seperti Presiden ikut andil dalam Pemilu tahun ini, kenaikan suara partai PSI dikarenakan Kaesang Pangarep menjadi ketua umum, dan keputusan Mahkamah Konstitusi terkait batas usia capres dan cawapres.

Setelah diselenggarakannya pemilu 2024 dan berdasarkan web resmi dari KPU (<https://www.kpu.go.id/>) yang menunjukkan kemenangan pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden nomor urut 2 sebagai pemilik suara terbanyak, suasana politik di negeri ini menjadi semakin tegang. Kedua calon yang kalah, yang mewakili partai politik berpengaruh, dengan tegas menolak hasil pemilihan tersebut. Mereka merasa bahwa ada banyak kejanggalan dalam proses pemilihan yang diselenggarakan pada 14 Februari 2024 lalu. Pasangan calon nomor urut 1 dan 3 secara terbuka menyuarakan kecurigaan mereka terhadap integritas dan keabsahan hasil pemilu.

Merdeka.com merupakan salah satu portal berita yang memberitakan hal tersebut mulai dari awal kampanye sampai dengan hasil akhir dari sidang putusan Mahkamah konstitusi terkait tuntutan kecurangan pemilu yang di laying kan oleh paslon 01 dan 03. Berdasarkan pengamaan peneliti, dilihat dari web resmi dari merdeka.com itu sendiri mereka melakukan pemberitaan secara netral terhadap ketiga pasang calon Presiden dan Wakil Presiden yang bertarung pada Pemilihan Umum tempo hari yang lalu.

Merdeka.com memberitakan persidangan ini dari awal hingga akhir masa persidangan secara gamblang dan tidak ada yang ditutupi dari masyarakat. Sejak Indonesia memasuki tahun politik, merdeka.com tidak pernah absen memberikan pemberitaan yang netral bagi semua pasangan calon yang maju dalam pemilihan tahun ini.

Seperti yang ada di web milik merdeka.com pada rubric politiknya sangat terlihat bahwa merdeka.com memberikan pemberitaan kepada ketiga pasangan peserta pemilu dengan sangat imbang dan tidak melebihkan atau menambahkan pendapat/opini dalam pemberitaan tersebut, serta merdeka.com memberikan fakta yang sesuai dengan apa yang ada di lapangan pada pemberitaan dari ketiga pasangan peserta pemilu tersebut.

Tindakan tersebut mencerminkan komitmen merdeka.com untuk menyajikan informasi yang objektif dan transparan kepada pembacanya, yang merupakan aspek kunci dalam menjaga integritas media dalam era informasi yang cepat dan kompleks seperti sekarang. Dalam konteks politik, di mana opini dan interpretasi sering kali mendominasi liputan, pendekatan yang berfokus pada fakta dan keseimbangan adalah penyegaran yang sangat diperlukan. Dengan demikian, merdeka.com memberikan kontribusi yang berharga dalam memfasilitasi diskusi yang berbasis bukti dan mendorong partisipasi yang lebih berpikiran kritis dari masyarakat dalam proses politik mereka.

Selain itu, tindakan merdeka.com juga menunjukkan komitmen mereka terhadap standar jurnalistik yang tinggi. Dalam lingkungan media yang sering kali terpengaruh oleh tekanan politik dan ekonomi, mematuhi prinsip-prinsip dasar seperti keakuratan, keseimbangan, dan keadilan adalah suatu keharusan. Dengan tetap setia pada nilai-nilai ini, merdeka.com membuktikan bahwa mereka tidak hanya merupakan penyedia informasi yang dapat diandalkan, tetapi juga menjaga martabat profesi jurnalistik itu sendiri.

Ini dibuktikan oleh merdeka.com melalui laporan yang dipublikasikan di situs berita mereka. Merdeka.com menyajikan informasi kepada publik dengan sikap netral dan tidak memihak kepada salah satu pasangan calon

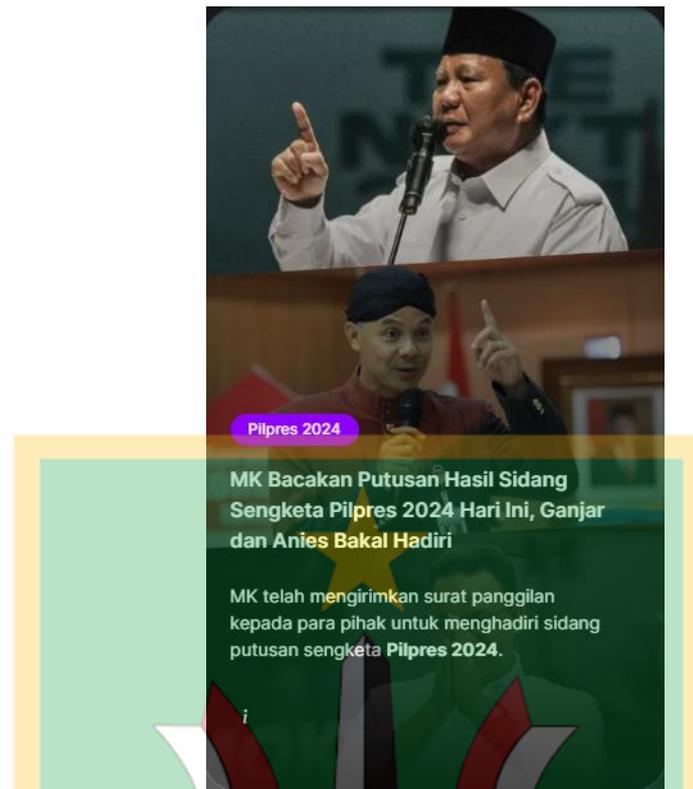
dalam pemilu 2024. Hal ini tercermin dalam berita berjudul “Tajam Ganjar Bicara di MK Gugat Pilpres, Sindir Pemerintahan Jokowi Menghancurkan.” Berita tersebut menampilkan video yang memaparkan pernyataan Ganjar dalam sidang Mahkamah Konstitusi pada 22 April 2024, di mana Ganjar mengkritik pemerintah atas dugaan campur tangan dalam pemilu.



Gambar 1.1 Berita Merdeka.com Terkait Pemberitaan Ganjar Pranowo pada Sidang Putusan MK

Dalam video tersebut, merdeka.com mengungkapkan bagaimana Ganjar mengkritik tindakan pemerintah yang diduga mempengaruhi proses pemilu, khususnya terkait dengan pasangan calon nomor urut 02, Prabowo-Gibran. Dengan cara ini, merdeka.com menunjukkan komitmennya untuk memberikan berita secara objektif tanpa memihak, serta melaporkan perkembangan penting dalam konteks pemilu secara transparan.

Kenyataan ini secara implisit menunjukkan bahwa merdeka.com menyajikan berita kepada publik dengan cara yang netral dan tidak berpihak pada pihak mana pun. Melalui pendekatan ini, merdeka.com menjalankan komitmen yang telah dibangun sejak awal dan menerapkan standar etika jurnalistik yang kokoh.



Gambar 1.2 Berita Merdeka.com Terkait Hasil Sidang Mahkamah Konstitusi Tentang Sengketa Pilpres 2024

Pada tanggal 22 April 2024, Merdeka.com mempublikasikan berita terkait hasil sidang MK terkait sengketa Pilpres 2024. Sidang ini digelar oleh MK sekitar pukul 09.00 WIB, sidang putusan ini digelar usai MK melaksanakan beberapa sidang untuk mencari keterangandari berbagai pihak yang terkait. Pada sidang ini MK membacakan dua putusan terkait permohonan dari paslon 01 dan 03. MK sendiri melalui juru bicaranya Fajar Laksono sudah mengirimkan surat undangan kepada pihak yang terkait untuk hadir sebanyak delapan surat.

“kita sudah mengirimkan panggilan Jumat kemarin kepada seluruh pihak, pemohon 1 dan 2, pihak terkait, pemberi keterangan” kata Fajar

Selain itu MK juga sudah menyiapkan 14 kursi untuk masing-masing undangan dan MK juga sudah menyiapkan pengaman yang ketat. Dan juga di informasikan bahwa pasangan nomor urut 1 Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar dan pasangan nomor urut 3 Ganjar Pranowo – Mahfud MD akan hadir pada sidang tersebut



Gambar 1.3 Berita Merdeka.com Poin-poin Penting Putusan MK di Sidang Sengketa Pilpres 2024

Pada sidang putusan yang di bacakan oleh MK pada tanggal 22 April 2024 kemarin menghasilkan beberapa poin penting, yaitu :

- Tolak Gugatan Anies – Cak Imin

MK menolak seluruh gugatan yang dilayangkan oleh pihak Anies – Cak Imin (AMIN). MK menilai gugatan paslon 01 tidak terbukti dan tidak beralasan. Gugatan AMIN antara lain (1) Melakukan Pemilu Ulang, (2) Mendiskualifikasi Gibran dalam kontestasi Pilpres 2024, (3) Adanya intervensi Presiden Jokowi dalam perubahan syarat batas usia capres-cawapres, (4) Pelanggaran bersifat TSM dan penggunaan alat negara

“Mahkamah tidak mendapatkan bukti keyakinan akan kebenaran dalil pemohon a quo sebab pemohon tidak membuktikan lebih lanjut dalam persidangan baik cara maupun substansi dari pertemuan dimaksud yang dapat dinilai sebagai bentuk tekanan”

Ujar Hakim MK

- Tolak Gugatan Ganjar-Mahfud

MK juga menolak gugatan dari paslon 03 Ganjar Pranowo – Mahfud MD. Karena baik paslon 01 dan 03 memiliki gugatan yang hampir sama. Pada sidang ini majelis hakim hanya membacakan poin-poin penting pertimbangan dan putusan.

- Tiga Hakim Kontitusi Dissenting Opinion

Tiga Hakim Konstitusi berikan tanggapan berbeda dalam Pembacaan Putusan Sidang PPHU Pilpres 2024. Ketiga hakim tersebut yaitu Sadil Isra, Arief Hidayat, dan Enny Nurbaningsih. Hakim Saldi Isra menilai pelaksanaan pemilu saat orba tidak curang secara mekanisme namun secara empiris. Lalu hakim Arief Hidayat keberpihakan Presiden Jokowi pada salah satu calon merusak sistem pemilu di Indonesia. sedangkan hakim Enny Nurbaningsih menyatakan pemerintah tidak netral, dan meminta pemilu ulang

- Jokowi Tidak Terbukti Gunakan Bansos Menguntungkan Paslon Tertentu

MK tidak menemukan bukti bansos yang dibagikan Jokowi menguntungkan salah satu paslon. Lewat keterangan para mentri yang di panggil, MK tidak menemukan bukti yang meyakinkan.

- Jokowi Tidak Terbukti Cawe-Cawe Di Pilpres 2024

MK tidak menemukan bukti bahwa Jokowi melakukan cawe-cawe dalam pencalonan Gibran. MK mengatakan bukti yang diajukan tidak diuraikan lebih lanjut sehingga dalil pemohon tidak beralasan

- Mk Nilai Gibran Tidak Langgar Batas Usia Cawapres

MK menilai tidak ada pelanggaran hukum terkait pencalonan Gibran sebagai cawapres. MK menyatakan proses verifikasi persyaratan pasangan calon yang diterbitkan oleh KPU sudah sesuai putusan MK.

Berdasarkan pemberitaan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui cara merdeka.com melakukan pemingkaiian berita terkait pemberitaan sidang putusan Mahkamah Konstitusi. Setiap media memiliki cara dan ciri khasnya masing-masing. Hal ini lah yang menjadi fokus utama peneliti untuk mengetahui bagaimana cara media merdeka.com melakukan framing pada pemberitaan tersebut. Pebingkaian atau framing biasa di lakukan oleh

media online untuk menarik minat pembaca. Analisis framing di gunakan untuk mengetahui bagaimana suatu realitas dibingkai, dikonstruksi, dan dimaknai oleh media online. Sebuah pemberitaan yang di frame tentunya ada beberapa bagian yang di buang dan terpakai. Dengan memberi sedikit penekanan didalam suatu pemberitaan. Analisis frmaing menjadi salah satu aspek dalam suatu penelitian. Dengan membandingkan atau menganalisis suatu media, dalam cara penelitian suatu berita. Pada penelitian ini, peneliti sendiri menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Framing berfokus pada pemilihan kalimat, gambar, dan citra. Pandangan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki tentang bagaimana penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan bagaimana peristiwa disajikan dan dibingkai oleh media, dengan empat metode, yaitu metode sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Dalam model framing ini, pentingnya pengamanan terhadap teks menjadi sangat besar, karena selain mencakup semua unsur yang ada dalam teks (kata, kalimat, parafrase, label, ungkapan), alat tersebut juga mempertimbangkan struktur keseluruhan dari teks dan hubungan antar kalimat atau paragraf. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis frmaing Zhongdang untuk menganalisis dan mengkaji pemberitaa dari Merdeka.com terkait pemberitaan Sidang Putusan Mahkamah Konstitusi Tentang sengketa Kecurangan Pilpres 2024. Karena dalam framing model Zhongdang lebih menekankan bagaimana suatu media menulis dan menseleksi berbagai aspek untuk di jadikan suatu pemberitaan. Hal ini lah yang menarik peneliti untuk mengkaji lebih dalam lagi pemberitaan diatas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diulas adalah bagaimana konstruksi pemberitaan sidang mahkamah konstitusi terkait tuntutan kecurangan pemilu 2024 di merdeka.com?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis konstruksi pemberitaan merdeka.com pada sidang putusan mahkamah konstitusi terkait tuntutan kecurangan pemilu 2024 dengan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur dalam sudi ilmu komunikasi terkait pemberitaan pemilu 2024 yang ada di masyarakat luas

1.4.2. Manfaat Praktis

Diharapkan Penelitian ini dapat menjadi rujukan dan bahan kajian untuk menganalisis faktor apa saja yang memengaruhi isi pemberitaan atau bagaimana pemberitaan tersebut berpengaruh kepada masyarakat luas

1.5. Sistematika Penelitian

Dalam menyusun proposal ini peneliti melakukan pembagian kepada beberapa masalah agar pokok permasalahan dalam penelitian ini tidak melebar kemana-mana. Oleh karena itu peneliti membuat sistematika penelitian sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menuangkan latar belakang masalah peneliti terkait penelitian ini, selain itu peneliti juga membahas tentang Rumusan Masalah yang menjadi pembahasan utama dalam penelitian ini, Tujuan penelitian yang akan menjadi tujuan utama penelitian ini dilakukan, harapan peneliti untuk penelitian ini di tuangkan di dalam Manfaat Penelitian yang terbagi menjadi dua yaitu praktis dan teoritis, dan juga Sistematika Penelitian yang

menjelaskan penelitian dalam penelitian ini dari BAB I sampai BAB V

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Di dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang teori yang digunakan untuk menyusun penelitian ini. Teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu teori Konstruksi Sosial, karena menurut peneliti teori ini merupakan teori yang dapat membantu peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada penelitian ini dan juga peneliti memasukan beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan acuan dari proposal ini. Selain itu pada bab ini peneliti juga membahas mengenai variabel pendukung pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskan cara-cara yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivis sebagai paradigma penelitian dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti menggunakan metode kualitatif sebagai pendekatan penelitian pada penelitian ini. Selain kedua hal itu pada bab ini peneliti juga menuliskan subjek dan objek dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan, sumber data pada penelitian ini, triangulasi data, hingga jadwal dan lokasi penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil yang diperoleh pada saat melakukan penelitian seperti deskripsi, objek dan subjek pada penelitian ini, dan pembahasan yang menjelaskan hasil dari penelitian yang sudah peneliti lakukan sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian sebagai bahan pertimbangan untuk para wartawan dalam meningkatkan penulisan berita untuk masyarakat luas